

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan sebuah usaha dalam merencanakan dan mewujudkan situasi belajar dan prosedur pembelajaran supaya peserta didik bisa aktif dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk bisa mempunyai kemampuan pada spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, ketrampilan beserta akhlak mulia yang dibutuhkan masyarakat dan dirinya. Pendidikan itu tidak bisa dilihat hanya sebagai cara memberikan informasi dan membentuk ketrampilan saja, akan tetapi bisa luas sehingga dapat mencakup usaha dalam menciptakan kebutuhan, keinginan, dan keahlian individu sehingga dapat mencapai gaya hidup sosial dan pribadi yang memuaskan, pendidikan juga bukan semata-mata untuk sarana dalam mempersiapkan kehidupan yang akan datang, akan tetapi menjadikan kehidupan anak pada saat ini yang sedang mengalami proses perkembangan mendekati pada tingkat dewasa.<sup>1</sup>

Pada sistem pendidikan Indonesia saat ini seakan-akan tidak mempunyai kemampuan dalam menciptakan manusia yang ada di Indonesia dengan cerdas baik secara intelektual, spiritual maupun sosial. Ada beberapa faktor-faktor yang seakan-akan sudah merekat pada negara kita

---

<sup>1</sup> Abd Rahman, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan", Al Urwatul Wutsqa, Vol.2 No.1 (2022)

contohnya saja dalam hal kesopanan, kedisiplinan, dan kejujuran yang sudah cukup menjadi keprihatinan tersendiri dalam dunia pendidikan yang ada di Indonesia. Penduduk yang ada di Indonesia ini mayoritas penduduknya pemeluk agama islam, akan tetapi tidak mempunyai kemampuan dalam mewujudkan suatu nilai-nilai islami yang menjadi tanda untuk bertoleransi, menjunjung nilai demokrasi, perdamaian dan saling menghargai satu sama lain.<sup>2</sup>

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang lebih tinggi dari pendidikan formal, karena pada pendidikan karakter tidak hanya yang berkaitan pada masalah benar salah, akan tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan yang berkaitan dengan hal-hal yang bisa membawa kebaikan pada kehidupan, maka peserta didik mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang luas, dengan komitmen dan kepedulian dalam mengaplikasikan etika pada kehidupan sehari-hari. Maka bisa dikatakan bahwa karakter merupakan suatu sifat yang dimiliki seseorang untuk merespon situasi yang bermoral, yang dapat diwujudkan dengan tindakan yang nyata melalui berperilaku yang baik, hormat pada orang lain, bertanggung jawab, jujur, dan memiliki nilai-nilai kereligiusan.<sup>3</sup>

Pada era globalisasi saat ini terdapat beberapa dampak yang cukup banyak, dampak yang dapat ditimbulkan dari adanya globalisasi sangat berpengaruh pada pendidikan karakter. Pada keadaan sekarang terutama pada

---

<sup>2</sup> Nirra Fatmah, "Pembentukan Karakter dalam Pendidikan", Vol.29 No.2 (2018)

<sup>3</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2022), hal 3

remaja yang tidak mempunyai nilai moral dengan maraknya suatu peristiwa perilaku menyimpang pada kalangan remaja saat ini Hilangnya suatu nilai moral pada remaja, akan menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi pendidikan saat ini, lembaga mempunyai peranan penting untuk mewujudkan generasi muda yang menjadi kebanggaan bangsa. UU No 20 tahun 2003 menjelaskan mengenai sistem pendidikan nasional yang terdapat pada pasal 3 yang membahas tentang: fungsi pendidikan nasional untuk membentuk karakter dan mengembangkan kemampuan beserta kemajuan bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan suatu kehidupan bangsa. Pada pendidikan nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang bertaqwa dan beriman kepada allah, yang mempunyai akhlak yang baik.<sup>4</sup>

Dengan adanya peristiwa semacam ini maka sama halnya dengan permasalahan yang terjadi di MA Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan sebagaimana yang dihadapkan dengan permasalahan tentang moral yang kurang baik, pemahaman tentang nilai-nilai agama yang masih kurang dll. Hal ini dijelaskan oleh bapak Fauzan selaku guru di Ma Matholi'ul Anwar bahwa penyebab kemerosotan karakter religius siswa berlatar belakang pada pendidikan yang ada di keluarga, lingkungan yang ada di sekitar, serta dunia digital. Maka dari itu, dengan keadaan yang seperti ini perlu adanya suatu bimbingan untuk meningkatkan

---

<sup>4</sup> Heri Cahyo, "Pendidikan Karakter Strategi Pendidikan Nilai Dalam Membentuk Karakter Religius", *RI'AYAH*, Vol. 01, No.02 (2016)

karakter religius pada peserta didik di Ma Matholi'ul Anwar melalui implementasi konsep barokah tujuannya untuk meningkatkan karakter kereligiusan siswa yang ada di Ma Matholi'ul Anwar Simo Karanggeneng Lamongan. Konsep barokah sendiri memiliki pengertian yaitu suatu kebaikan yang bertambah yang diberikan oleh Allah untuk siapapun orang yang dikehendaki. Keberkahan tersebut merupakan suatu pemberian yang berasal dari Allah baik berupa materi atau nonmateri. *Al-barokah* dari makna bahasa mempunyai pemahaman dan kandungan yang sangat agung dan luas, sesuatu yang dapat mempunyai keberkahan apabila sesuatu itu dapat mendatangkan suatu kebaikan, kebahagiaan yang manfaat dan terus bertambah banyak untuk orang lain.

Barokah dapat dirasakan oleh manusia dengan faktor doa atau ridhonya seorang guru, ketakdiman ketaatannya akan membawa sebuah kebaikan dimasa yang akan datang. Dengan cara taat pada orang tua, guru, dan Allah mematuhi segala yang ditetapkan Allah seperti sholat tepat waktu dll, maka di dalam konsep barokah sendiri terdapat suatu penerapan gerakan kereligiusan seperti bersih-bersih, membaca al-quran sebelum pembelajaran dimulai, sholat dhuha, sholat dhuhur ashar berjamaah, qiyamul lail, dan majlis dzikir. Dengan adanya gerakan kereligiusan tersebut maka bisa meningkatkan karakter religius siswa dan mendatangkan suatu keberkahan sendiri bagi yang menjalani.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Fauzan, Wawancara, MA Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan, 27 September 2022.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti dapat mengungkapkan bahwasanya di MA Matholi'ul Anwar Simo masih minim yang berkaitan dengan karakter religius sehingga lembaga meningkatkan karakter religius siswa melalui pembiasaan keseharian yang bersifat kereligiousan. Dengan adanya penjelasan diatas maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan peningkatan karakter religius di MA Matholi'ul Anwar Simo dengan judul “ Implementasi Konsep Barokah Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa Di Ma Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan.<sup>6</sup>

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah dalam penelitian yang lebih terarah dan dapat memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian bisa tercapai. Ini akan membahas tentang implementasi konsep barokah dalam meningkatkan karakter religius siswa di MA Matholiul Anwar Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan.

## **C. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana implementasi konsep barokah dalam meningkatkan karakter religius siswa di MA Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan?

---

<sup>6</sup> Observasi, MA Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan, 27 September 2022

2. Bagaimana hasil dari adanya konsep barokah dalam meningkatkan karakter religius siswa di MA Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi konsep barokah dalam meningkatkan karakter religius siswa di MA Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan
2. Untuk mengetahui hasil dari adanya implementasi konsep barokah dalam meningkatkan karakter religius siswa di MA Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dan tambahan untuk sumber pengetahuan ilmu dalam bidang pendidikan khususnya pada kalangan siswa, terkhusus untuk penerapan konsep barokah dalam meningkatkan karakter religius siswa

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan peserta didik di Ma Matholi'ul Anwar bisa mengetahui seberapa besar hasil penerapan konsep barokah dalam membantu meningkatkan karakter religius siswa yang maksimal. Karena banyak siswa yang cerdas tapi belum tentu memiliki karakter yang baik.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam upaya untuk meningkatkan karakter religius pada siswa

c) Bagi Sekolah

Agar dapat bersikap tanggap pada perkembangan zaman, maka dari itu kebijakan pendidikan agama islam yang dilaksanakan dengan adanya tuntutan zaman. Sehingga mempunyai nilai-nilai karakter yang ada pada ajaran islam melalui penerapan konsep barokah

d) Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui adanya penerapan konsep barokah sehingga mampu untuk meningkatkan karakter siswa

## **F. Definisi Istilah**

Dalam penelitian yang berjudul: implementasi konsep barokah dalam meningkatkan karakter religius siswa di MA Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan. Untuk bisa memahami lebih mendalam mengenai isi pada penelitian ini, maka dibatasi pada istilah:

1. Implementasi konsep barokah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi dapat dimaknai menjadi suatu pelaksanaan atau penerapan. Pada penelitian ini, implementasi diartikan sebagai penerapan, yang akan membahas

tentang perihal penerapan konsep barokah dalam meningkatkan karakter religius siswa di MA Matholiul Anwar yang menjadi tempat penelitian.<sup>7</sup> Adapun menurut Nurdin Usman, implementasi adalah suatu tindakan, kegiatan yang terencana untuk mencapai suatu tujuan.<sup>8</sup>

Konsep barokah adalah segala sesuatu yang mencakup berkah-berkah spiritual dan material yang banyak serta melimpah sebagaimana kesehatan, ketenangan, keamanan, harta, usia, dan anak. Pada kehidupan sehari-hari sangat umum tentang kata “ mencari berkah”, yang memiliki tujuan untuk mencari kebaikan atau bertambahnya kebaikan, kebaikan yang berupa ilmu, kesehatan, dan suatu amal baik yang berupa pahala.

Maka mencari berkah dapat di deskripsikan sebagai *ziyadatul khair* atau bertambahnya suatu kebaikan. Bila disamakan dengan *al-Qawl al-Badi' fi al-Shalah'ala al-Habib al-Syafi'* maka makna barokah yaitu bertambah dan berkembangnya kemuliaan dan kebaikan.<sup>9</sup>

Jadi, implementasi konsep barokah merupakan penerapan yang terencana yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai suatu keberkahan dengan melakukan kegiatan pembiasaan keagamaan, sehingga dengan melakukan kegiatan pembiasaan keagamaan tersebut siswa bisa mendapatkan sebuah barokah.

---

<sup>7</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses 25 September 2022, <https://kbbi.web.id/implementasi>.

<sup>8</sup> Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum (Jakarta: Grasindo, 2002), 70.

<sup>9</sup> Nur Hayati, Arifia Retna Yunita, “Nilai-nilai Barokah Dalam Pendidikan Agama Islam di Pesantren Zainul Hasan 2 Tambelang Krucil Probolinggo”, *Andragogi*, Vol.3 No.2 (2021)

## 2. Karakter Religius

Karakter religius merupakan bagian dari nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam sekolah. Menurut Heri Gunawan karakter religius menjadi nilai karakter yang bersangkutan pada hubungan tuhan yang terdiri dari perkataan, tindakan, dan pikiran seseorang yang dapat diupayakan melalui ajaran agama dan nilai-nilai ketuhanan. Nilai-nilai religius yang dapat dikembangkan pada pendidikan karakter bangsa dan budaya adalah perilaku dan sikap yang taat dalam melakukan ajaran agama yang di ikuti, toleransi pada pelaksanaan kegiatan yang dilakukan agama lain, dan dapat hidup rukun sama peluk agama lain.<sup>10</sup>

Karakter religius dapat diartikan juga suatu perilaku ataupun sikap taat dalam melakukan ajaran yang diikuti, suatu pendekatan yang dilakukan seseorang kepada Allah.<sup>11</sup>

Jadi karakter religius merupakan suatu sikap yang mematuhi aturan-aturan dalam melakukan ajaran agama yang di ikuti, maka dapat mewujudkan sikap saling menghargai pada saat pelaksanaan ibadah.

## G. Sistematika Pembahasan

Pada bagian BAB I pendahuluan merupakan sebuah gambaran tentang suatu permasalahan yang telah dikaji oleh peneliti yang terdiri dari konteks penelitian, batasan masalah yang memuat tentang masalah dalam

---

<sup>10</sup> Lyna Dwi Muya Syaroh, "Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Religi di Sekolah Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo", Indonesian Journal Of Islamic Education Studies, Vol.3 No.1 (2020)

<sup>11</sup> Uky Syauqiyyatus Su'adah, Pendidikan Karakter Religius (Surabaya: Global Aksara Pres, 2021), 26

penelitian agar dapat terfokus dan terarah, fokus penelitian memuat tentang pertanyaan yang akan dijawab melalui penelitian, tujuan penelitian memuat jawaban yang berkaitan dengan fokus penelitian, manfaat penelitian terdiri dari uraian yang mempertegas bahwa masalah itu bermanfaat yang dijawab melalui adanya penelitian, definisi istilah memuat tentang pengertian yang berkaitan dalam penelitian dan sistematika pembahasan memuat penjelasan bab 1 sampai dengan bab 6

Pada bagian BAB II Landasan Teori, menjelaskan tentang kajian teori yang terdiri (dari penjelasan teoritis untuk perbandingan atau dasar untuk melakukan penilaian), kajian pustaka (terdiri dari beberapa peneliti-peneliti yang terdahulu yang berhubungan dengan yang akan penulis teliti), kerangka konseptual ( terdiri dari alur berfikir dan gambaran peneliti dalam menyusun pemecahan masalah)

Pada bagian BAB III Metode Penelitian, menjelaskan tentang jenis metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian yang menjelaskan tentang pendekatan apa yang digunakan pada penelitian skripsi dan alasan ilmiah mengapa memakai pendekatan dan jenis tersebut, subyek penelitian yang berhubungan pada penelitian itu dilaksanakan, jenis data dan sumber yang berupa orang, fenomena dan tempat yang paling dominan di lapangan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Pada bagian BAB IV Hasil dan Pembahasan, yang membahas tentang penjelasan umum obyek penelitian yang berkaitan dengan gambaran umum dan identitas pada lokasi penelitian yang dilakukan di Ma

Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan, penjelasan data yang terdiri dari data-data yang terkait implemementasi konsep barokah dalam meningkatkan karakter religius siswa yang berhasil di rangkai peneliti pada saat melaksanakan penelitian, dan menganalisis bahasan mengenai implementasi konsep barokah dalam meningkatkan karakter religius siswa di Ma Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan.

Pada bagian BAB V penutup yang berisikan hasil kesimpulan dan saran. Penulis dapat menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan ada beberapa masukan yang diinginkan bisa memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter di Ma Matholi'ul Anwar Simo Sungelebak Karanggeneng Lamongan.

Pada bagian BAB VI Penutup, pada bab ini berisi kesimpulan yang terdapat jawaban ataupun hasil penelitian, dan berisikan saran peneliti terhadap pihak yang terkait, dan peneliti berikutnya.